

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pensiunan Pns Dalam Pengambilan Produk Dana Pensiun Pada Perbankan Syari'ah (Studi Kasus Pada Pensiunan Pns Di Kota Jambi)**

**Mohd Alfarabi Ambiya<sup>1</sup>, Amri Amir<sup>2</sup>, Paulina Lubis<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi

<sup>2&3</sup>Dosen Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi

E-Mail : robby.ambiya@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survey dengan penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan indikator yang menggambarkan minat pensiunan PNS dengan jumlah 72 responden, alat analisis yang digunakan didasarkan pada teori "*Reasoned Action*", dimana teori ini mengukur minat dengan menggunakan dua variabel yaitu sikap berperilaku dan norma subjektif, dari hasil olahan dan data berdasarkan total skor yang ditentukan. Metode analisis data yang digunakan adalah melalui pendekatan regresi linear berganda dengan uji statistic dan uji asumsi klasik dengan bantuan computer melalui program SPSS Versi 17.0. Berdasarkan hasil pengujian dari 2 variabel yang diteliti : 1) Sikap Berperilaku berpengaruh signifikan terhadap minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pension pada perbankan syari'ah, 2) Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah

---

*Kata kunci : Sikap Berperilaku, Norma Subjektif, Minat, Produk Dana Pensiun Pada Perbankan Syari'ah.*

### **PENDAHULUAN**

Pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, dimana bekerja merupakan sarana guna mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan tidak akan berhenti meski individu tersebut sudah tidak lagi produktif bekerja. Kebutuhan yang tercukupi merupakan suatu bentuk dari kesejahteraan yang didambakan oleh setiap orang, terutama ketika memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan lagi urusan pekerjaan, maka dibutuhkan suatu jaminan.

Sebagian orang pun mencari pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan-tunjangan lain diluar penghasilan pokoknya perbulan. Pegawai Negeri Sipil yang lebih dikenal dengan PNS adalah salah satu kelompok pekerja yang merupakan abdi negara yang menjadi tanggungan

pemerintah dalam hal penggajian, tunjangan, dan juga dana pensiun. Maka dari itu tidak sedikit pula orang-orang yang berminat menjadi PNS. Selain itu para PNS pun tidak perlu khawatir dalam hal penggajian, karena mereka bukan digaji oleh perusahaan atau instansi tempat mereka bekerja, melainkan gaji para PNS telah masuk dalam APBN setiap bulannya.

Pemberian pensiun kepada PNS bukan hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa depan, akan tetapi ikut memberikan motivasi bagi pegawai untuk lebih giat bekerja. Pemberian dana pensiun bagi PNS pun tidak selalulancar. Terkadang ada beberapa kendala dalam hal pembayarannya. Masalah-masalah yang ada dikarenakan pembayaran pensiun tidak hanya secara tunai, melainkan melalui cek pos, dan melalui rekening dari bank.

Usaha peningkatan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya dilakukan melalui penyelenggaraan program pensiun PNS. Berdasarkan keputusan menteri pertama RI UU No: 40/MP 2004 disebutkan bahwa perlunya pembentukan jaminan sosial bagi Pegawai Negeri Sipil dan keluarganya pada saat mengakhiri pengabdianya kepada negara.

Program tersebut ditujukan untuk kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yakni memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila mendapat resiko yang mengakibatkan peserta tersebut tidak mampu lagi bekerja karena sudah tua atau mencapai usia tidak produktif lagi untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang diembankan kepada peserta atau jaminan keuangan bagi ahli warisnya apabila peserta tertimpa resiko kematian sebelum mencapai usia pensiun atau tertimpa resiko kematian ketika menjalani masa pensiun.

**Tabel 1.1 Data jumlah pensiunan PNS di Kota Jambi**

No	Tahun	Jumlah Pensiunan PNS
1.	2013	310 Orang
2.	2014	260 Orang
3.	2015	250 Orang
4.	2016	209 Orang
5.	2017	254 Orang

*Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota jambi*

Setiap PNS sesungguhnya, sejak awal mula menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sudah menjadi anggota atau peserta Taspen dan pada akhir masa baktinya yaitu saat yang bersangkutan berusia 56 tahun atau dengan sebab lain seperti diatur oleh Undang-Undang yang menyebabkan seseorang tersebut tidak dapat melanjutkan tugasnya sebagai Pegawai Negeri, maka yang bersangkutan diberikan jasa imbalan dari pemerintah untuk memperoleh pembayaran Tabungan Hari Tua dan atau Pensiun dari iuran yang sudah dibayarkan saat menjadi Pegawai Negeri seperti yang tercantum dalam Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2007 yang antara lain mengatur besarnya iuran dari PNS untuk Tabungan Hari Tua (THT) dana pensiun, JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JKM (Jaminan Kecelakaan dan Kematian).

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, ini menyebabkan banyak berkembangnya aktivitas-aktivitas muamalah dalam rangka memenuhi kegiatan ekonomi secara syar'i. Bagi masyarakat muslim, sebelum berinvestasi tidak hanya harus

mempertimbangkan produk, biaya, keuntungan, dan resiko semata. Kesesuaian investasi dengan Prinsip Syari'ah adalah faktor utama karena berkaitan dengan hubungan vertikal kepada Allah sebagai bentuk ketaatan menjalani ajaran Islam.

Saat ini perbankan di Indonesia mulai berkembang dengan pesat dalam bersinergi dengan pemerintah. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan perbankan Syari'ah merupakan fenomena yang menarik bagi kalangan akademisi maupun praktisi, telah banyak dari mereka yang melaksanakan kajian-kajian atau praktek perbankan Syari'ah sebagai alternatif sistem keuangan interenasional yang memberikan peluang upaya penyempurnaan sistem keuangan internasional (Sri Zaitun, 2001).

Produk dana pensiun bank konvensional maupun produk dana pensiun bank Syari'ah pada dasarnya merupakan jaminan sosial untuk mensejahterakan pegawai yang meliputi unsur kesejahteraan bagi para pemberi kerja, pegawai, kemudian pihak tersebutlah yang aktif memberikan manfaat kepada pegawai yang tidak mampu lagi untuk bekerja dengan kata lain pegawai yang sudah lanjut usia, dan yang telah meninggal dunia. Sebagai firmannya dalam Q.S Al-Hasyr :18 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَآتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Masa Depan); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Hasyr 18)*

Bank Syari'ah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya disesuaikan dengan prinsip Syari'ah Islam (Muhammad, 2005). Bank Syari'ah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992 yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat pertama kalinya di Indonesia. Usaha bank Islam berdasarkan prinsip Syari'ah (Sjahdeini, 2014), yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian atau bagi hasil (*profit and loss sharing principle* atau *PLS principle*).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dikancah (Lapangan) kerja penelitian (Supardi, 2005).

Desain penelitian lapangan ini adalah desain casual, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan Syari'ah karena dianggap mempunyai pengetahuan yang lebih banyak mengenai perbankan Syari'ah dan diharapkan responnya terhadap perbankan Syari'ah positif.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap minat pensiunan PNS. Pendekatan ini berangkat dari data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka dan dapat pula berasal dari data kualitatif yang diinformasikan menjadi angka-angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kuantitatif tersebut sesuai dengan jenjangnya kemudian di proses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan

Dalam penentuan kuesioner menggunakan teknik skala likert, jawaban kuesioner dituangkan dalam 5 kategori jawaban, dengan demikian jawaban responden berkisar antara skor 1 hingga 5. Diantaranya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot/Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian dilakukan penyusunan data dalam bentuk tabel (Tabulasi) yang bertujuan agar data bisa mudah untuk disusun, dijumlah, dan di permudah penataan data untuk disajikan serta di analisis, sehingga dapat mencegah penarikan kesimpulan yang gegabah dalam memperkirakan suatu hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pensiunan PNS di Kota Jambi yang mengambil produk dana pensiun PNS, pada perbankan konvensional yang ada di Kota Jambi seperti Bank Mandiri, BRI, dan BNI. Berdasarkan dari data BKD yang berjumlah 254 pensiunan PNS. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. untuk menentukan jumlah sampel yang akan dipilih digunakan formulasi Slovin ( Ummar, 2005).

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan menggunakan metode statistik yang di bantu dengan program *sps 22.0 for*

*windows*. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap berperilaku dan norma subjektif terhadap minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah yang mempengaruhi dengan persamaan :

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Beta (Koefisien regresi linier per-variabel)

X<sub>1</sub> = Sikap Berperilaku

X<sub>2</sub> = Norma Subjektif

e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*. diperoleh dengan nilai sebagai berikut :

$$Y = 4,268 + 0,144 X_1 + 0,098 X_2 + 5\%$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai sebesar 4,268, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel sikap berperilaku dan variabel norma subjektif bernilai nol (0) maka akan menaikkan minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah sebesar 4,268. Hal ini menandakan bahwa minat di pengaruhi oleh variabel sikap berperilaku (X<sub>1</sub>) dan variabel norma subjektif (X<sub>2</sub>)
2. Koefisien regresi variabel sikap berperilaku (X<sub>1</sub>) sebesar 0,144 menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku pengaruhnya positif terhadap minat (Y), Maka setiap terjadi kenaikan variabel sikap berperilaku sebesar 1 maka akan menaikkan Minat sebesar 0,144.

3. Koefisien regresi variabel norma subjektif (X2) sebesar 0,098 menunjukkan bahwa variabel norma subjektif pengaruhnya positif terhadap Minat (Y). Maka setiap terjadi kenaikan variabel norma subjektif sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat sebesar 0,098.

### Uji Secara Simultan (uji f)

#### Hasil Analisis Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.978	2	28.489	<b>16.673</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
Residual	117.897	69	1.709		
Total	174.875	71			

A. Dependent Variabel: Minat

B. Predictors: (Constant), sikap berperilaku, norma subjektif

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 17.0, (2018)*

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16.673 dengan  $p-value$  sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga hal tersebut menunjukkan secara simultan variabel sikap berperilaku (X1) dan variabel norma subjektif (X2) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

### Uji Secara Parsial (uji t)

**Tabel 5.5.2**  
**Hasil Analisis Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	3.225	.002
sikap berperilaku	2.499	.015
norma subjektif	1.564	.122

A. Dependent Variabel: Minat

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 17.0,(2018)*

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Sikap Berperilaku (X1)

Pada variabel sikap berperilaku diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,050 atau  $0,015 < 0,050$ . Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian secara parsial berpengaruh dari Variabel sikap berperilaku (X1) terhadap Minat berpengaruh signifikan.

2. Variabel Norma Subjektif (X2)

Pada variabel Norma Subjektif diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,122. Nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,050 atau  $0,122 > 0,050$ . Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Dengan demikian, secara parsial tidak berpengaruh dari variabel norma subjektif (X2) terhadap minat tidak berpengaruh signifikan.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berikut merupakan hasil pengujian determinasi berganda yang disajikan pada Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) di bawah ini:

**Tabel 5.6.1**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.306	1.307

A. Predictors:(Constant),sikap berperilaku,norma subjektif

B. Dependent Variabel: Minat

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 0,326 atau 32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku dan variabel norma subjektif berpengaruh 32% terhadap Minat, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat atau tidak diteliti dalam model penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh sikap berperilaku dan norma subjektif terhadap minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syariah sebagai berikut :

1. Secara simultan, variabel sikap berperilaku (X1) dan variabel norma subjektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan dengan memperoleh nilai probabilitas signifikansinya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,050. Artinya secara Bersama – sama atau simultan kedua variabel Independen yang terdiri dari variabel sikap berperilaku (X1) dan variabel norma subjektif (X2) berpengaruh terhadap Minat pensiunan PNS memilih pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah. Sedangkan secara parsial, variabel independen yang berpengaruh terhadap Minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah yaitu variabel sikap berperilaku (X1).
2. Variabel independen yang paling dominan mempengaruhi Minat pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah yaitu sikap berperilaku (X1) dimana berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai probabilitas signifikansi dari variabel tersebut yaitu 0,015 atau lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut termasuk dalam kategori berminat, yang diciptakan oleh variabel sikap berperilaku (X1) membuat para pensiunan PNS memilih pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada para pensiunan PNS dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perbankan syari'ah di Kota Jambi memperhatikan untuk mendorong Sikap Berperilaku lebih baik pada calon nasabah / pensiunan PNS agar mereka tertarik dalam pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah. Dikarenakan hasil analisis data menunjukkan variabel sikap berperilaku yang positif akan diikuti variabel minat yang positif juga, sehingga jika sikap berperilakunya baik maka calon nasabah akan berminat untuk memilih pengambilan produk dana pensiun pada perbankan syari'ah.
2. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menentukan objek, karena dalam penelitian ini objek masih sangat luas. Bisa menambahkan objek khusus produk dana pensiun di salah satu bank seperti Bank Syari'ah Mandiri, BNi Syari'ah, Bank Mega Syari'ah, Bank Muamalat, Bank BRI Syari'ah, dll. yang tidak ditentukan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen lain seperti promosi, komunikasi, pelayanan atau citra bank. Untuk variabel dependen minat bisa dilanjutkan atau diganti sampai tahap keputusan memilih.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Amir, Amri. 2015. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta : Pustaka Muda.

Amir, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian*.

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001, Perbankan Syari'ah dari Teori Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Aiken, Ginting, V. 2005. Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia Serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 04/Th. IV /Juli, h. 17-35.
- Chaniago, Junaidi. 2010. Download Tabel r untuk d.f = 1-200. Di akses senin 2 juli. <http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel>
- Djatnika, Tjetjep. 2007. *Komunikasi Pemasaran*. Bandung :PT Remaja Dosya Karya
- Fishbein, Martin dan Ajzen, Icek. 1975. *Believe, Attitude, Intention and Behavior. Introduction to Theory and Research*. Addison – Wesley Publishing Company, Philipines.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan Program SPSS", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurtlock, Elizabeth B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta :Erlangga
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001. Cetakan 5
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007. Cetakan 7.
- Maulana Farizil Qudsi. 2010. <http://ib.eramuslim.com/2010/05/14/dana-pensiun-Syari'ah-kurang-perhatian/> di unduh 29 januari 2018
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Machmud dan Rukmana. 2010. *Bank Syari'ah : Teori Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mas'ud, 2012. tentang "Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank BCA, *Jurnal Akuntansi dan majemen*, 13(2)
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syari'ah. Yogyakarta: Ekonisia. 2004. Cetakan 1
- Rahma, Aulia. 2011. Analisis Pengaruh manajemen Modal Karya Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI periode 2004-2008), *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang* 6(8).
- Raehan, 2011. Analisis Minat Masyarakat Pada Perbankan Syari'ah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.
- Rohmawati, 2013. tentang "Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Resiko, persepsi Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* 12(4).

- Istiana Ramli, 2007 tentang “Pengaruh Sikap Berperilaku dan Norma Subjektif, Kontrol Keperilakuan terhadap niat dan perilaku beli Produk susu Ultra *High Temperature*, *Journal Of Manajement and Entrepreneurship*. 14. (2). 128-137.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tatanan Hukum Perbankan Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Shiffman, L.G. dan Kanuk L.L . 1994. *Theory of Reasoned Action* . Jakarta : Gramedia
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Supardi, 2005. Metodologi Peneletian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekosinia.
- Silvanita, Ktut. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Sigit, 2006. Pengaruh Sikap Berperilaku dan Norma Subyektif terhadap niat beli mahasiswa sebagai konsumen potensial produk pasta gigi close up. *E-Jurnal. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta*. 4(7).
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun.
- Umar, 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : JRBC
- Zaitun, Sri. 2001. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia”, Thesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.